

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN WISATA SUNGAI (Studi Kasus Kota Banjarmasin)

¹⁾Agus Darpono, ²⁾Dedy Kurnia Sunaryo

^{1,2)}Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang

ABSTRAK

Sampai saat ini pengelolaan wisata sungai masih kebanyakan manual meski dengan menggunakan komputer. Rekapitulasi secara periodik dan informasi terkini mengenai wisata sungai belum bisa dimanfaatkan dan diinformasikan secara maksimal, maka dibutuhkan pengelolaan dalam suatu basis data yang terkomputerisasi yang dapat dimonitor dan disampaikan secara luas melalui media teknologi informasi. Untuk mengaplikasikan teknologi informasi ini mengambil lokasi studi di kota Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah Merancang Sistem Informasi Wisata Sungai Kota Banjarmasin Berbasis Webs, supaya dapat di manfaatkan dalam bentuk penyajian informasinya secara tepat, mudah dan dapat di akses secara global. Selain itu untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengadministrasian secara manual. Adapun metodologi penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu analisis system, studi literature, identifikasi masalah, penentuan tujuan, analisis kebutuhan informasi, inventarisasi data, desain sistem, kontruksi sistem, penyajian hasil dan evaluasi. Hasil Akhir berupa sistem informasi berbasis Web yang menginformasikan wisata sungai di kota Banjarmasin yang dapat digunakan untuk pengelolaan wisata sungai. Sehingga dapat menjaga, melestarikan dan memajukan pemerintahan kota Banjarmasin, serta meningkatkan devisa pemasukan pemerintahan dan memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam mengakses semua informasinya.

Kata kunci : teknologi informasi, wisata sungai

Perkembangan teknologi terus berkembang, seiring hal tersebut kebutuhan masyarakat akan informasi juga akan semakin berkembang pula. Perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan kehidupan manusia berubah seperti perkembangan tersebut. Zaman sekarang manusia menginginkan dalam setiap pekerjaannya secara cepat, tepat dan mudah. Termasuk bidang wisata yang informasinya sangat diperlukan bagi wisatawan dan masyarakat umum lainnya, khususnya dalam mengakses informasi tentang wisata sungai yang ada di kota Banjarmasin. Ada nya hal-hal di atas yang menjadikan perlunya dibangun Sistem Informasi Obyek Wisata Sungai di Kota Banjarmasin yang dapat diakses wisatawan secara global.

Computer Based Information System (CBIS) atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut juga Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer. Sistem Informasi “berbasis komputer” mengandung arti bahwa komputer

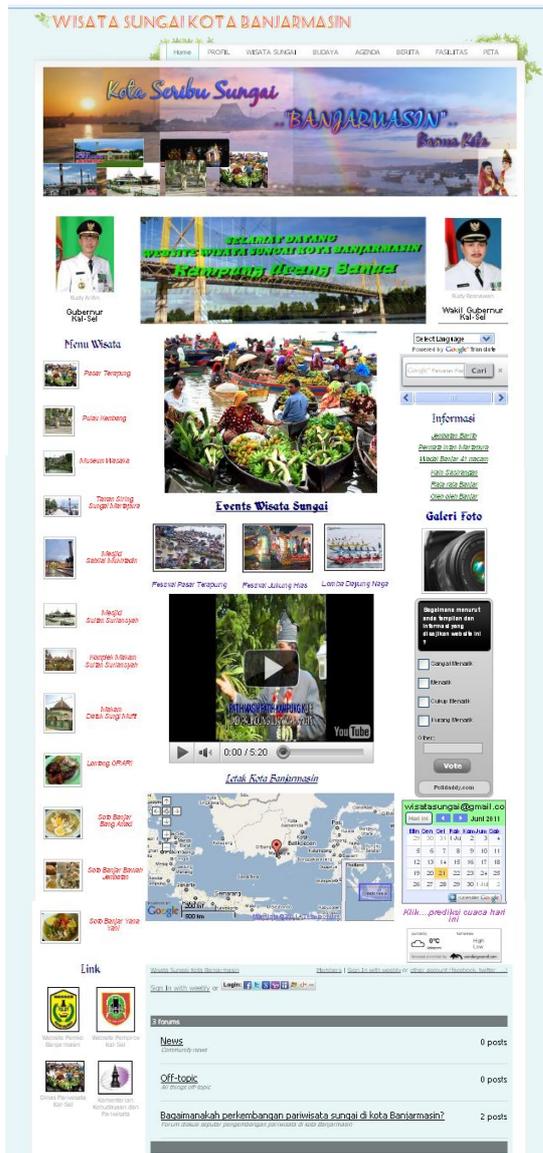
memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi.

Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi berarti bagi penerimanya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut. Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal yaitu : a. Relevan (*Relevancy*), b. Akurat (*Accurancy*), c. Tepat aktu (*Time liness*), d. Ekonomis (*Economy*), e. Efisien (*Efficiency*), f. Ketersediaan (*Availability*), g. Dapat dipercaya (*Reliability*) dan h. Konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi wisata sungai berbasis web, diformulasikan ke dalam sebuah sistem informasi dengan menggunakan interprise pemograman, sehingga diharapkan informasi mengenai wisata sungai dan permasalahannya dapat dengan mudah dan cepat divisualisasikan. Visualisasi hasil dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Visualisasi Hasil

Informasi yang dapat disajikan pada pemetaan akar masalah adalah mengenai tipologi masalah dan informasi wisata sungai, dimana secara garis besar hasil yang dapat divisualisasikan mengenai profil wilayah studi, foto-foto wisata sungai, kebudayaan kota Banjarmasin dan menu wisata yang menampilkan kumpulan wisata sungai yang dapat langsung di klik dan dapat diakses informasinya. Untuk mengetahui gambaran menu wisata dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Menu Wisata

Menu Wisata Sungai

Menu wisata sungai mempunyai beberapa sub informasi yaitu alam, sejarah, religious, budaya, event, buatan dan kuliner. Untuk mengetahui gambaran wisata alam dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Wisata Alam

Untuk mengetahui gambaran wisata sungai yang memperlihatkan budaya dengan informasi obyek wisata pasar terapung, secara garis besar visualisasinya dapat dilihat pada Gambar 7.

Perancangan Sistem Informasi Wisata Sungai Kota Banjarmasin dengan menggunakan konsep mengikuti perkembangan teknologi yaitu disajikan secara global yang biasanya disebut *website* sehingga sistem informasi ini dapat mudah, tepat dan dapat diakses dimanapun berada juga siapapun yang memerlukan sistem informasi ini dengan layanan menggunakan fasilitas layanan internet. Membangun Sistem Informasi Wisata Sungai Kota Banjarmasin dengan berbasis *website* ini bermanfaat dalam mengenalkan wisata sungai, keanekaragaman budaya dan masyarakat kota Banjarmasin secara global baik wisatawan maupun masyarakat negara lainnya. Sehingga dapat menjaga, melestarikan dan memajukan pemerintahan kota Banjarmasin. Perkembangan di bidang pariwisata akan meningkatkan devisa pemasukan pemerintahan kota Banjarmasin. Informasi wisata sungai kota Banjarmasin yang dirancang menggunakan *website* dengan

fasilitas internet, akan memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam mengakses semua informasinya.



Gambar 7. Wisata Budaya

Website Wisata Sungai Kota Banjarmasin dirancang dengan menggunakan aplikasi program. Aplikasi program ini mudah untuk di mengerti dan digunakan. Banyak fitur-fitur yang disediakan oleh program ini, seperti : Pro bayar dan gratis, Membangun *Website* dengan Menyeret dan Menjatuhkan (*Drag & drop website builder*), *Powerfull Hosting*, Cepat & Bermanfaat Dukungan, Blogging Mudah, Galeri Foto dan *Slideshows*, Video dan Audio Players, Mudah Membuat Formulir, *Image Perfect*, *Detail Traffic Status*, Tidak ada Iklan Paksa, *Search Engine Optimized*, *E-commerce Fitur*, Otomatis *Mobile Situs*, Sandi Halaman yang Dilindungi, Full HTML / CSS Kontrol, RSS Feed. Fitur-fitur tersebut menambah daya tarik dalam mendesain dan merancang *website* ini.

KESIMPULAN

Perancangan Sistem Informasi Wisata Sungai dengan menggunakan konsep mengikuti perkembangan teknologi yaitu disajikan secara global yang biasanya disebut *website* sehingga sistem informasi ini dapat mudah, tepat dan dapat diakses dimanapun berada juga siapapun yang memerlukan sistem informasi ini dengan layanan menggunakan fasilitas layanan internet. Membangun Sistem Informasi Wisata Sungai Kota Banjarmasin dengan berbasis *website* ini bermanfaat dalam mengenalkan wisata sungai, keanekaragaman budaya dan masyarakat kota Banjarmasin secara global baik wisatawan maupun masyarakat negara lainnya. Sehingga dapat menjaga, melestarikan dan memajukan pemerintahan kota Banjarmasin. Perkembangan di bidang pariwisata akan meningkatkan devisa pemasukan pemerintahan kota Banjarmasin. Informasi wisata sungai kota Banjarmasin yang dirancang menggunakan *website* dengan fasilitas internet, akan memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam mengakses semua informasinya.

SARAN

Pengaduan permasalahan wisata sungai dari masyarakat dapat dilakukan secara online sehingga memudahkan masyarakat dalam mengajukan paengaduan. Dalam situs yang dapat diakses oleh masyarakat, secara jelas memberikan informasi mengenai persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi oleh pengadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul. 2003: *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta:ANDI
- Kurniawan, Yohanes. 2007: *Perancangan Sistem Informasi*, Unika Atma Jaya, Jakarta.
- Madcoms, 2004: *Aplikasi Program PHP dan MySQL untuk Membuat Website Interaktif*, Yogyakarta:ANDI.
- Artikel,Wikipedia,2012."SIG".http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_geografis